

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA
SMA ASUHAN DAYA MEDAN**

SKRIPSI

*Digunakan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan*

Oleh:

SRI SETIANI

Npm : 2002060007



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-662400 Ext, 22,23,30
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id
BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Progran Strata 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unversitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis, Tanggal 29 Agustus 2024, Pada Pukul 08.30 WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan Dan Memtuskan Bahwa:

Nama : Sri Setiani
NPM : 2002060007
Program studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Judul skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari uji komprehensif, berhak memakai gelar serjana penidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, S.H., M.H
2. Dr.H. Zulkifli Amin, M.Si.
3. Dr.Amini, M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sri Setiani
N.P.M : 2002060007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/08/24	Bimbingan BAB 4 dan 5		
14/08/24	Revisi BAB 4		
15/08/24	Revisi keseluruhan		
19/08/24	BCC surat tugas hijrah		

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Amini, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Setiani
N.P.M : 2002060007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.
sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Amini, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Setiani
NPM : 2002060007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan”**, bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Agustus 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


E4404ALX331968616
SRI SETIANI

ABSTRAK

Sri Setiani, NPM. 2002060007, Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan, Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2024

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya ketuntasan dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Asuhan Daya Medan dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mana penelitian tindakan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Sesuai orientasinya, jenis penelitian ini memiliki kemampuan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan kualitas hasil belajar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner penelitian dalam bentuk Google Form untuk mengumpulkan data. Peneliti akan meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang paling tepat dengan pendapat, perasaan, responden. Pada pra siklus, dari 30 siswa 20 diantaranya telah mencapai KKM 70 dengan persentase 66,67% dan 10 siswa yang belum mencapai KKM 70 dengan persentase 33,33%. Dari hasil penelitian dalam penerapan metode pembelajaran *inquiry* ini dilaksanakan dengan 2 siklus untuk mencapai target ketuntasan. Dengan siklus I diantaranya yang telah mencapai KKM 70 berjumlah 23 siswa atau 76,67 % dan yang belum mencapai target 7 siswa atau 23,3% dan pada siklus II metode pembelajaran *inquiry* telah mencapai target dengan KKM 70 berjumlah 29 siswa atau 96,67% dan yang belum mencapai KKM 70 berjumlah 1 siswa atau 3,33%. Jadi metode pembelajaran *inquiry* ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai target ketuntasan yaitu diatas 80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terkhusus dalam mata pelajaran PPKn

Kata Kunci : *Inquiry*, SMA Asuhan Daya, Prestasi

ABSTRACT

Sri Setiani, NPM. 2002060007, Application of the Inquiry Learning Model in Improving the Learning Achievement of Class

The problem in this research is the lack of completeness and learning achievement of class XI students at Asuhan Daya Medan High School due to the use of inappropriate learning models. This research aims to find out how to apply the Inquiry learning model to improve student learning achievement. This type of research is classroom action research, where action research is oriented towards improving the quality of learning. According to its orientation, this type of research has the ability to improve or improve the process and quality of learning outcomes. In this research, researchers used a research instrument in the form of a research questionnaire in the form of a Google Form to collect data. Researchers will ask respondents to answer questions or statements that best match the respondents' opinions, feelings. In the pre-cycle, of the 30 students, 20 of them had reached KKM 70 with a percentage of 66.67% and 10 students had not reached KKM 70 with a percentage of 33.33%. From the results of the research, the application of the inquiry learning method was carried out in 2 cycles to achieve the target of completion. In cycle I, those who had reached KKM 70 were 23 students or 76.67% and those who had not reached the target were 7 students or 23.3% and in cycle II the inquiry learning method had reached the target with KKM 70 totaling 29 students or 96.67%. and those who have not reached KKM 70 are 1 student or 3.33%. So this inquiry learning method can be said to be successful because it has reached the target of completion, namely above 80%. So it can be concluded that implementing the Inquiry learning model can improve student learning achievement, especially in Civics subjects.

Keywords: Inquiry, Asuhan Daya High School, Achievement

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat, karunia, serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA SMA ASUHAN DAYA MEDAN.”** Laporan proposal skripsi ini di buat sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata 1 (S1) pada program studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Penulis mengucapkan ribuan rasa syukur kepada **Allah SWT** yang mana atas berkat rahmat dan karunianya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semoga penulis apapun masalahnya tetap berada di jalan yang di ridhoi Allah
2. Yang paling teristimewa dalam hidup saya yaitu super hiro saya ayahanda Bapak **Sugiono** dan Ibunda saya yang tak kalah hebatnya yaitu ibu **Hesti Tiara Br Situmorang**, mereka adalah orangtua saya yang tak kenal lelah untuk memberikan dukungan, doa serta materil dan bimbingan yang hebat untuk penulis sehingga penulis bisa sampai pada titik ini karena berkat kerja keras mereka, dan maaf apabila sampai saat ini penulis belum bisa membalas segala jasa yang sudah diberikan bahkan jika di tukar dengan

nyawapun tidak akan bisa membalas segalanya ,terimakasih sekali lagi saya ucapkan saya sangat menyayangi kalian wahai duniaku.

3. **Prof Dr. Agussani M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita,,M.Pd** Selaku Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr, Hj. Dewi Kesuma NST, SS, M.HUM** Selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr.Mandra Saragih M.Pd** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ryan Taufika M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dukungan dan bimbingannya.
8. Ibu **Dr. Amini, M.Pd,** selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh **Dosen Mata Kuliah** pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terimakasih kepada kedua saudara kandung saya abangda **Agung Lesmana** dan adik saya **Lucky Pamungkas** yang juga telah memberikan dukungan baik moril maupun materil selama saya kuliah sampai dengan selesai.

11. Terimakasih kepada ibu angkat saya ibunda **Sumiati** beserta kakak tercinta **Melva Elisa Perangin-angin S.Pd** yang telah memberikan doa dan dukungan dan selalu memahami kondisi saya sampai saat ini.
12. Terimakasih kepada keluarga pasangan saya ibunda **Zubaidah Hutabarat** beserta adik tercinta **Alyza Salsabila** yang telah memberikan doa dan dukungan dan selalu ada bersama saya selama perkuliahan ini dan selalu menemani dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Mas **Dimas Atmaja Susanto** sebagai pasangan saya yang sudah sangat sabar dalam menemani setiap proses terutama perkuliahan ini dan selalu mendukung baik moril maupun materil serta mendoakan saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam setiap keluh kesah saya sehingga menjadi salah satu semangat saya dalam menghadapi perkuliahan sampai dengan selesai, I hope your always be happy.
14. Terimakasih kepada teman-teman keluar besar **PPKn 20** yang selalu memberikan support satu sama lain sampai bisa sama sama selesai perkuliahan
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all times.*

16. Terimakasih kepada seluruh Tim Fotocopy **Jalak Printing** langganan saya yang sudah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini sampai tuntas.

17. Serta terimakasih kepada siapa saja yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang sudah membantu dan mendukung saya dalam perkuliahan ini sampai dengan selesai, semoga hal baik yang di berikan akan kembali kepada kalian.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah Swt dapat memberikan balasan atas jasa dan antuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2024
Hormat Penulis

SRI SETIANI
NPM. 2002060007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1 Model Pembelajaran Inquiry	7
2.1.2 Ciri-ciri Prinsip Pembelajaran Inquiry	9
2.1.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Inquiry	10
2.1.4 Tujuan Model Pembelajaran Inquiry	11
2.1.5 Manfaat Model Pembelajaran Inquiry	12
2.1.6 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Inquiry	12
2.1.7 Meningkatkan Prestasi	13
2.2 Penelitian Yang Relevan	14
2.3 Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	22

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan sampel.....	22
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	30
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	32
1.1 Pelaksanaan Pra Siklus.....	31
1.2 Pelaksanaan Siklus I.....	40
2.1 Pembahasan Hasil Penelitian Hasil.....	49
BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran dimana peserta didik menerima dan memahami ilmu pengetahuan sebagai bagian dari dirinya serta mengelolanya demi kebaikan dan kemajuan bersama. Bukan suatu pelajaran yang didengarkan begitu saja, dilupakan oleh guru begitu pelajaran selesai, dan hanya diingat pada saat ulangan atau ujian saja. Namun pendidikan memerlukan suatu proses yang tidak hanya baik, tetapi juga menyenangkan dan menarik baik bagi guru maupun siswa (Anam, 2016)

Pendidikan merupakan landasan terpenting dalam mengelola, menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki manusia secara optimal. Artinya mengembangkan potensi tertinggi individu secara fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual. Untuk itu, pemerintah senantiasa berupaya meningkatkan mutu pendidikan baik di tingkat dasar maupun sekolah dasar.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia, dengan pendidikan yang dimiliki manusia dalam hidupnya akan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik, melalui pendidikan yang ditempuh setiap individu juga diharapkan dapat merubah setiap tingkah laku dan sikapnya agar menjadi insan yang lebih baik dan dewasa.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, penyempurnaan kurikulum, pemerataan tenaga pengajar, sertifikasi guru, penyediaan dana untuk mendukung manajemen sekolah, penerapan kebijakan baru, dan lain-lain. Termasuk tindakan korektif Memberikan hasil pendidikan yang diharapkan bagi semua siswa. Pendidikan adalah investasi terpenting bagi negara mana pun. Maju dan mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreatifitasnya sendiri dan mutu pendidikannya. Pendidikan merupakan suatu bidang kegiatan yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Berbagai faktor penting yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan antara lain sekolah (Dimiyanti & Mudjiyono, 2013).

Pendidikan kewarganegaraan menjadi landasan pengembangan kepribadian siswa dan secara inheren dipengaruhi oleh ranah kognitif, adaptif, dan psikomotorik (Abdulatif & Dewi, 2021). Ketiga wilayah ini menyatu, sulit dipisahkan, dan membentuk kepribadian unik setiap orang. Dalam mengajar, guru harus berusaha mengembangkan ketiga bidang tersebut agar berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun terdapat strategi yang berbeda-beda dalam melaksanakan pembelajaran tergantung bidang mana yang ditekankan, Namun hasil akhir yang diinginkan dalam pembelajaran PKn adalah efektif dan merupakan bidang pengembangan Kehidupan Manusia (Simangunson, 2018).

Pemerintah mengembangkan kurikulum, bahan ajar, model pembelajaran, dan sistem evaluasi/penilaian menuju standar nasional dan internasional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang

dilakukan pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengembangkan Kurikulum 2013 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).

Model Pembelajaran inkuiri (MPI) adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan agar siswa menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah, topik, atau isu tertentu. Penggunaan model ini menuntut siswa untuk mampu untuk tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan atau mendapatkan jawaban yang benar. Model ini menuntut siswa untuk melakukan serangkaian investigasi, eksplorasi, pencarian, eksperimen, penelusuran, dan penelitian (Abidin, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan saya di SMA Asuhan Daya Medan terutama pada kelas XI dengan salah satu siswa. Permasalahan pembelajaran yang dapat diidentifikasi yaitu guru jarang menggunakan metode pembelajaran *inquiry* dalam kegiatan belajar – mengajar, Guru masih menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru yang mengakibatkan aktivitas belajar dan prestasi siswa menjadi rendah karena siswa kurang cenderung pasif dan siswa merasa bosan dan kurang kreatif dalam memecahkan masalah dan partisipasi siswa dalam pembelajaran rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada bidang PPKn dengan menggunakan metode *inquiry*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

- 1) Prestasi siswa masih rendah atau belum sesuai dengan KKM
- 2) Pembelajaran masih kompensional

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka untuk menghindari permasalahan yang meluas perlu adanya pembatasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

- 1) Penelitian hanya akan dilakukan pada mata pelajaran PPKn pada kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan
- 2) Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Inquiry
- 3) Prestasi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek kognitif

1.4 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Medan sebelum diterapkan model pembelajaran inquiry?

- 2) Bagaimana penerapan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran inquiry di kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.
- 2) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran inquiry yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis adapun manfaatnya sebagai berikut.

- 1) Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran. Sebagai sumber alternatif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn

- 2) Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis dari penggunaan metode pengajaran yang berbeda memiliki berdampak langsung pada unsur pembelajaran. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn sehingga hasil belajar meningkat, meningkatkan pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkan guru, meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, meningkatkan keterampilan guru.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry*

Proses pembelajaran memerlukan persiapan yang matang agar pada saat pembelajaran berlangsung dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran, salah satu persiapan yang dilakukan seorang guru sebelum memberikan pelajaran di kelas adalah menentukan model pembelajaran. Teknik menentukan model pembelajaran salah satunya adalah untuk mengetahui karakteristik materi.

Menurut Rusman (2011), Pembelajaran merupakan suatu system yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi ; Tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus di perhatikan oleh guru dalam memilih untuk menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang akan di gunakan yaitu model pembelajaran *Inquiry* . *Inquiry* adalah serangkaian kegiatan belajar yang memungkinkan setiap siswa memaksimalkan kemampuannya dalam mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis serta mensintesis temuannya dengan keyakinan penuh. Pembelajaran *inquiry* bertujuan untuk memaksimalkan partisipasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, pengarahannya aktivitas yang maksimal dalam proses kegiatan pembelajaran, dan

berkembangnya sikap percaya diri siswa terhadap apa yang ditemukan dalam proses *inquiry*.

Model inkuiri ini menekankan pada memaksimalkan aktivitas pencarian dan penemuan siswa pada saat siswa mempelajari suatu mata pelajaran. Model ini juga menekankan bahwa seluruh aktivitas siswa dirancang untuk mencari dan menemukan sendiri hal-hal yang bermasalah, sehingga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa. Dengan sikap percaya diri, guru tidak lagi menjadi sumber belajar melainkan fasilitator. Model pembelajaran ini menganggap perkembangan intelektual sebagai bagian dari proses psikologis. Oleh karena itu, dalam pembelajaran inkuiri, siswa tidak hanya perlu menguasai kurikulum, tetapi juga bagaimana menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Alat bantu pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan keterampilan proses diperlukan untuk menunjang model pembelajaran inkuiri terbimbing. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan media yang biasanya berisi petunjuk dan langkah-langkah siswa dalam menyelesaikan suatu tugas. Petunjuk dan langkah kerja yang terdapat dalam lembar kerja siswa akan membantu siswa mengembangkan keterampilan pemrosesannya. Keterampilan proses dapat mencakup observasi, interpretasi, klasifikasi, prediksi, komunikasi, hipotesis, perencanaan eksperimen, penerapan konsep, dan keterampilan bertanya. Penerapan LKS berbasis inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan karakter siswa.

Model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang memaksimalkan kemampuan pencarian dan investigasi sistematis, kritis, logis, dan analitis seluruh siswa (Uliyandari & Lubis, 2020; Zani dkk., 2018). Dengan

cara ini mereka dapat merumuskan temuan mereka dengan percaya diri. Dengan kata lain, *inquiry* adalah proses penggunaan keterampilan berpikir kritis dan logis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau rumusan masalah atau menyelesaikan masalah dengan melakukan observasi atau eksperimen (Jundu et al., 2020; Sitorus et al., 2019). Kegiatan pembelajaran dengan model inkuiri biasanya dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa (Widani et al., 2019). Hal ini dilakukan agar siswa mampu menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajarinya sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap ilmunya dan ilmu tersebut bertahan dalam jangka waktu yang lama.

2. 1.2 Ciri dan Prinsip Pembelajaran Inquiry

Di bawah ini adalah beberapa ciri pembelajaran inquiry.

1. .Dalam pembelajaran siswa fokus pada pencarian dan penemuan.
2. Kegiatan dirancang untuk difasilitasi oleh guru dan membantu siswa mencari dan menemukan apa yang ditanyakan.
3. Tujuan inisiatif pembelajaran inquiry untuk mengembangkan kemampuan siswa secara sistematis, logis, dan kritis.

Selain karakteristiknya yang beragam, pembelajaran inkuiri mempunyai beberapa prinsip.

1. Ditujukan untuk pengembangan intelektual. Tujuan utama pembelajaran inkuiri adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

2. Prinsip Interaksi Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya.
3. Prinsip bertanya Dalam hal ini guru berperan sebagai penanya dan siswa menjawab. Selanjutnya dalam pembelajaran inkuiri perlu dikembangkan sikap berpikir kritis siswa agar dapat bertanya tentang berbagai fenomena yang diselidiki.
4. Prinsip belajar berpikir. Belajar bukan sekedar menghafal atau menghafalkan sekumpulan fakta, tetapi proses berpikir mengembangkan potensi otak secara keseluruhan.
5. Prinsip Keterbukaan Dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan hipotesis, yang digunakan guru untuk membuktikan secara terbuka kebenaran hipotesis yang diajukan siswa.

2. 1.3 Langkah-Langkah Pembelajaran inquiry

Menurut Clevery 2003 (dalam Wardoyo 2015, hlm. 67) terdapat beberapa langkah dalam proses pembelajaran menggunakan metode inquiry learning, yaitu sebagai berikut.

1. Exploration tutorial Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 2288-2294 2292
Pada tahap ini siswa melakukan kegiatan eksplorasi untuk menemukan sesuatu yang baru berdasarkan awal pemahaman mereka.

2. Self directed learning Selanjutnya, siswa kemudian belajar mandiri, berdasarkan perkembangan pemahamannya setelah mencapai tahap eksplorasi, artinya setelah menyelesaikan tahap eksplorasi, siswa menemukan konsep-konsep baru yang harus mereka teliti dan pahami secara mandiri.
3. Review tutorial Merupakan tahapan ketiga siswa memaparkan wawasan yang di peroleh dari tahap prses belajar mandiri ini.
4. Consolidation tutorial siswa merangkum temuannya bersama anggota kelompoknya. Hal ini akan di perdalam melalui diskusi kelompok dan persentasi.
5. Plenary tutorial yaitu siswa melakukan refleksi pembelajaran individu dan kelompok bersama fasilitator, tahap ini diperkuat dengan fasilitator pendamping yang memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.

2. 1.4 Tujuan Model Pembelajaran *Inquiry*

Tujuan pembelajaran berbasis inkuiri adalah untuk membekali siswa sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan intelektual (thinking skill) yang berkaitan dengan proses berpikir reflektif. Berpikir merupakan tujuan utama pendidikan, sehingga harus dicari cara untuk membantu individu mengembangkan kemampuan intelektualnya.

Model ini juga bertujuan menumbuhkan kemampuan penelitian dan penelitian siswa, menjelaskan fenomena secara ilmiah, dan memecahkan masalah. Melalui model ini, Schumann juga ingin siswa percaya bahwa sains bersifat tentatif dan dinamis sehingga terus berkembang.

2. 1.5 Manfaat Model Pembelajaran *Inquiry*

Menurut peneliti manfaat model pembelajaran *inquiry* bagi siswa adalah memberikan rasa percaya diri dalam diri siswa untuk menyelesaikan masalah dan berpikir secara kritis serta membuat siswa lebih aktif untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, dan manfaat model pembelajaran *inquiry* bagi guru adalah memberikan peningkatan keterampilan mengajar serta memberikan motivasi kepada guru untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar dan meningkatkan kreativitas guru dalam mengimplementasikan aktivitas inkuiri yang lebih menarik dan relevan.

2. 1.6 Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran *Inquiry*

Pembelajaran inkuiri dianjurkan karena memiliki beberapa kelebihan adalah:

1. Pembelajaran inkuiri menitikberatkan pada perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang seragam
2. Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing
3. Pembelajaran *inquiry* Dianggap sejalan dengan psikologi pembelajaran modern.
4. Memenuhi kebutuhan siswa dengan kemampuan di atas rata-rata

Kelemahan Menurut Suherti dan Rohimah (2016, p.53), kelemahan model pembelajaran berbasis *inquiry* adalah:

1. Kesulitan mengontrol aktivitas dan keberhasilan siswa.
2. Model pembelajaran berbasis inkuiri sulit diterapkan karena bertentangan dengan kebiasaan belajar siswa.

3. Implementasinya bisa memakan waktu lama, sehingga pendidik sering kesulitan menyesuaikan dengan waktu yang diberikan.
4. Sejauh kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran ini akan sulit diterapkan oleh pendidik mana pun.

2. 1.7 Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Kemampuan intelektual mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar seseorang, yang tercermin dari keberhasilan belajar yang dicapai. Untuk mengetahui hasil tersebut maka perlu dilakukan penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan seseorang setelah dilakukan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar tidak lepas dari aktivitas belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

Prestasi siswa adalah hasil dari latihan dan pengalaman secara sadar. Oleh karena itu, prestasi siswa merupakan hasil perubahan proses pembelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan pula metode pembelajaran yang baik. Namun kenyataannya masih ada siswa yang tidak mampu belajar. Tingkat pemahaman dan penguasaan materi dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Siswa yang belajar dengan baik mempunyai hasil belajar yang baik karena siswa yang belajar dengan baik lebih memahami dan menguasai materi. Namun jika siswa tidak mampu memahami dan menguasai materi maka tingkat keberhasilan belajarnya akan rendah. Pembelajaran yang efektif dimulai dari diri Anda sendiri. Artinya belajar secara teratur, disiplin, dan konsentrasi di kelas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja belajar siswa, maka faktor-

faktor tersebut harus dimaksimalkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja belajar siswa.

Prestasi individu adalah pencapaian yang di peroleh seseorang secara pribadi. contoh pencapaian pribadi antara lain lulus ujian dengan nilai tinggi, meraih promosi, atau memenangkan penghargaan akademik. Prestasi tersebut seringkali mencerminkan dedikasi, kerja keras, dan komitmen seseorang dalam mencapai tujuannya. Prestasi kelompok terjadi ketika sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan atau hasil penting. Hal ini bisa terjadi ketika tim olahraga memenangkan kejuaraan, tim proyek berhasil menyelesaikan tugas, atau grup music merilis album yang sukses. Prestasi kelompok mencerminkan kolaborasi dan koordinasi yang efektif di antara anggota kelompok.

Dalam konteks prestasi siswa, merupakan konsep yang sangat penting dalam dunia pendidikan ditinjau dari kinerja siswa. Prestasi siswa mencakup hasil nilai dan kinerja siswa dalam berbagai aspek kehidupan sekolah dan pembelajaran. Prestasi siswa lebih dari sekedar nilai dan nilai ujian, serta mencakup banyak aspek yang mencerminkan kemampuan dan potensi secara keseluruhan, termasuk prestasi akademis. Prestasi akademik merupakan salah satu aspek utama prestasi siswa. Hal ini menyangkut kinerja siswa dalam mata pelajaran seperti matematika, sains, bahasa, dan seni. Prestasi akademis seringkali di ukur dengan nilai, nilai ujian, tugas, proyek, dan evaluasi guru. Namun perlu diingat bahwa prestasi akademik hanyalah sebagian dari gambaran keseluruhan prestasi siswa. Selain prestasi akademis, siswa juga dapat memperoleh manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini mencakup partisipasi

siswa dalam kegiatan seperti olahraga, seni, music, drama, debat, dan berbagai klu dan organisasi. Hasil dari kegiatan ini antara lain penghargaan, sertifikat, keberhasilan dalam kompetisi, dll. Hal ini merupakan kesempatan besar bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya diluar lingkungan akademik. Prestasi siswa tidak terbatas pada bidang akademik atau ekstrakurikuler, kesuksesan sosial dan emosional juga sangat penting. Hal ini mencakup kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan anggota kommunitas sekolah lainnya. Kemampuan untuk berempati, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik juga dapat dianggap sebagai hasil sosial dan emosional. Hal ini mencerminkan kepribdian siswa dan kemampuan untuk berkontribusi kepada masyarakat.

Terakhir, penting untuk dipahami bahwa kinerja siswa bukan hanya tentang hasil akhir,tetapi juga tentang proses pembelajaran. Orang yang belajar dari hasil kesalahannya, memiliki rasa ingin tahu, dan terus bberkembang dianggap sebagai pembelajaran seumur hidup yang sukses. Untuk mengevaluasi kinerja siswa secara adil dan komprehensif, penting untuk mengambil pendekatan holistic yang mempertimbangkan banyak aspek kehidupan siswa, termasuk kebutuhan , minat dan bakat individu. Setiap siswa mempunyai potensi yang untuk dan prestasinya harus dilihat sebagai bagian dari jalan menuju perkembangan yang lebih baik.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Setelah membaca berbagai literasi dan mengamati beberapa karya tulis sebelumnya, penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian tentang model pembelajaran inquiry yang dilakukan oleh:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Sutarningsih, 2022) yang berjudul “Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD”. Tujuan penelitian ini menganalisis model pembelajaran Inquiry untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD, Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tahapan penelitian mulai dengan adanya suatu permasalahan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V Tianyar Banjar Dinas Darmawinang SD Negeri 4 Desa Tianyar Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Pada dasarnya ukuran yang dilaksanakan pada kedua siklus adalah pembelajaran matapelajaran IPA dengan metode pembelajaran inkuiri di kelas V SDN 4 Tianyar semester genap tahun ajaran 2018/2019. Akibat penerapan langkah-langkah pada pra-siklus, ditemukan bahwa prestasi akademik siswa masih rendah. Prestasi belajar seluruh siswa Kelas V secara keseluruhan adalah 1.655 poin dengan rata-rata nilai 63,65 poin. Siswa yang meraih gelar atau nilai di atas 67 berjumlah 10 orang, dan siswa yang tidak mencapai gelar atau nilai di bawah 67 (KKM) berjumlah 16 orang, dengan nilai maksimal 70 dan nilai minimal 70. Nilai ketuntasan belajar sebesar 38,46%. Artinya ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena masih di bawah ketuntasan yang ditetapkan, yaitu minimal

85%. Untuk meningkatkan kinerja belajar IPA siswa diperlukan alternatif intervensi pendidikan yang lebih tepat dan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan lebih efektif. Siklus I diadakan dalam tiga kali pertemuan yaitu dua kali pembelajaran dan satu kali untuk tes kompetensi. Setiap pertemuan berlangsung selama empat jam pelajaran atau 140 menit dengan pokok bahasan Tema 6 Panas dan Perpindahannya. Pelaksanaan siklus I adalah pada bulan Januari dan Februari. Berdasarkan hasil tes, jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sejumlah 17 orang atau 65,38% dari 26 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM atau belum tuntas sejumlah 9 orang atau mencapai 34,62% dari jumlah seluruh siswa di kelas tersebut. Hasil ini menunjukkan ada kenaikan dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran Inquiry. Namun, secara klasikal, hasil ini belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. dua kali pertemuan merupakan pelaksanaan pembelajaran dan satu pertemuan dilakukan tes prestasi belajar siklus II. Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai KKM sejumlah 23 orang atau 88,46% dari 26 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM atau belum tuntas sejumlah 3 orang atau mencapai 11,54% dari jumlah seluruh siswa di kelas tersebut. Hasil ini menunjukkan ada kenaikan dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran Inquiry. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Inquiry sudah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini bisa dilihat dari ketuntasan klasikal siswa yang meningkat sebesar 23,08% dari 65,38% pada test

siklus I menjadi 88,46% pada tes akhir siklus II. Hal ini berarti hasil tes siklus II sudah mencapai target ketuntasan secara klasikal sesuai dengan yang diharapkan yaitu sebesar 85%. Karena hasil tes pada siklus II sudah mampu melampaui target ketuntasan klasikal dalam pembelajaran IPA siswa kelas V semester II SDN 4 Tianyar tahun pelajaran 2018/2019, maka penelitian ini diakhiri sampai tahap siklus II saja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Luh Putu Eka Marhaeni Wraswati 2020) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing dapat meningkatkan prestasi belajar matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IX-7 SMP Negeri 2 Singaraja pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018, dengan kondisi rata-rata prestasi belajar matematika hanya 59,5. Kondisi ini belum memenuhi KKM dan persentase ketercapaian KKM adalah 28,94 %. Buruknya prestasi belajar matematika disebabkan oleh beberapa faktor. Itu adalah: a) Siswa harus menunggu lebih lama karena cara mengajar guru masih tradisional dan guru masih mendominasi kelas. Sebaliknya dalam pembelajaran, siswa diharapkan aktif mencari permasalahan yang dipelajarinya. b) Siswa belum terbiasa melakukan usaha sendiri. c) Tidak ada perkembangan pada materi yang disampaikan. d) Rumusan sasaran tidak sesuai untuk kata kerja operasional.

Melihat hasil observasi yang dilakukan diperoleh rata-rata sebesar 75,36 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 55,26%. Secara keseluruhan pelaksanaan

Siklus I dikaitkan dengan keberhasilan siswa dengan rata-rata nilai 75,36 poin dan tingkat ketuntasan belajar 55,26%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 38 siswa yang menjadi subjek penelitian, 21 siswa mampu mencapai nilai rata-rata di atas KKM (75). Sisanya sebanyak 17 siswa tidak lolos KKM dan harus menjalani pelatihan kembali. Rata-rata peningkatan keberhasilan belajar dibandingkan data awal adalah: 59,51 dan Ketuntasan Belajar. 28,94 sehingga rata-rata prestasi akademik siswa Siklus I sebesar 75,36 dan tingkat ketuntasan belajar sebesar 55,26. Tidak lepas dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan. Jika hasil penelitian siklus pertama ini dibuktikan dengan Indeks Keberhasilan Penelitian, maka kita mengetahui bahwa penelitian ini tidak dapat tergolong sukses karena pada bagian sebelumnya telah kami sampaikan bahwa indeks keberhasilan penelitian ini adalah rata-rata skor sebagai berikut: Keberhasilan belajar siswa sekurang-kurangnya sama atau lebih baik dari KKM yang ditentukan dan mencapai 85 kualifikasi klasik. Meskipun KKM yang ditetapkan sebesar 75, namun rata-rata prestasi belajar siswa siklus I belum tercapai. 75,36 dan kesempurnaan klasik baru saja tercapai. 55,26. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian dilanjutkan pada Siklus II. Hasil tes kinerja belajar pada semester II menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup baik.

Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa mencapai 78,29 poin, sedangkan nilai klasikal sebesar 86,84 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode inkuiri terbimbing berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan sesuai harapannya. Jika guru ingin siswanya

mengembangkan kemampuan untuk menjadi kreatif, menalar, mengungkapkan pendapat secara langsung, berbagi ide, dan berdiskusi, inkuiri terbimbing adalah cara yang bagus untuk menggunakan metode ini dalam berbicara. Ini adalah model yang tepat untuk siswa, dengan mengingat bahwa itu adalah tentang mengembangkan kemampuan mereka. Di depan banyak orang.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh (Hadijah Rani) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Inquiry dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Palopo” tujuan penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry. Hasil

observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan problem yakni minimnya prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta minimnya penggunaan model-model pembelajaran guru SKI. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 75 dan nilai rata-rata pada siklus 2 sebesar 85. Untuk persentase ketuntasan klasikal pada siklus 1 sebesar 59% dan persentase ketuntasan klasikal pada siklus 2 sebesar 81%. Sedangkan untuk kriteria pada siklus 1 belum berhasil dan kriteria pada siklus 2 berhasil. Berdasarkan standar ketuntasan klasikal yakni $>80\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model inquiry yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Palopo.

Dari ketiga penelitian ini berisi tentang analisis kemampuan berpikir kritis bagi siswa dalam menyelesaikan masalahnya sesuai dengan model pembelajaran

inquiry yang di terapkan guru-guru di sekolah masing masing. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu peneliti menggunakan strategi dalam meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam pembelajaran menggunakan metode inquiry

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variable X sebagai variable independent/bebas dan variable Y sebagai variable hasil.

2.3 Kerangka Konseptual

Tujuan dari kerangka berpikir adalah untuk memberikan gambaran mengenai konsep-konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga alur gagasan dapat diungkapkan dengan baik, sekaligus penyelesaian masalah dengan mempertimbangkan seluruh permasalahan yang ada. Berdasarkan pengalaman mereka dalam proses pembelajaran di kelas, guru biasanya mengajar secara tradisional dan mengajukan pertanyaan seiring kemajuannya. Ini menyebabkan siswa pasif dan merasa bosan terhadap pembelajaran yang diberikan. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode model pembelajaran inquiry ini merangsang pengajaran dan menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis, analitis, dan sistematis untuk menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang diajukan, menitikberatkan pada partisipasi siswa secara langsung dan maksimal dalam pembelajaran.

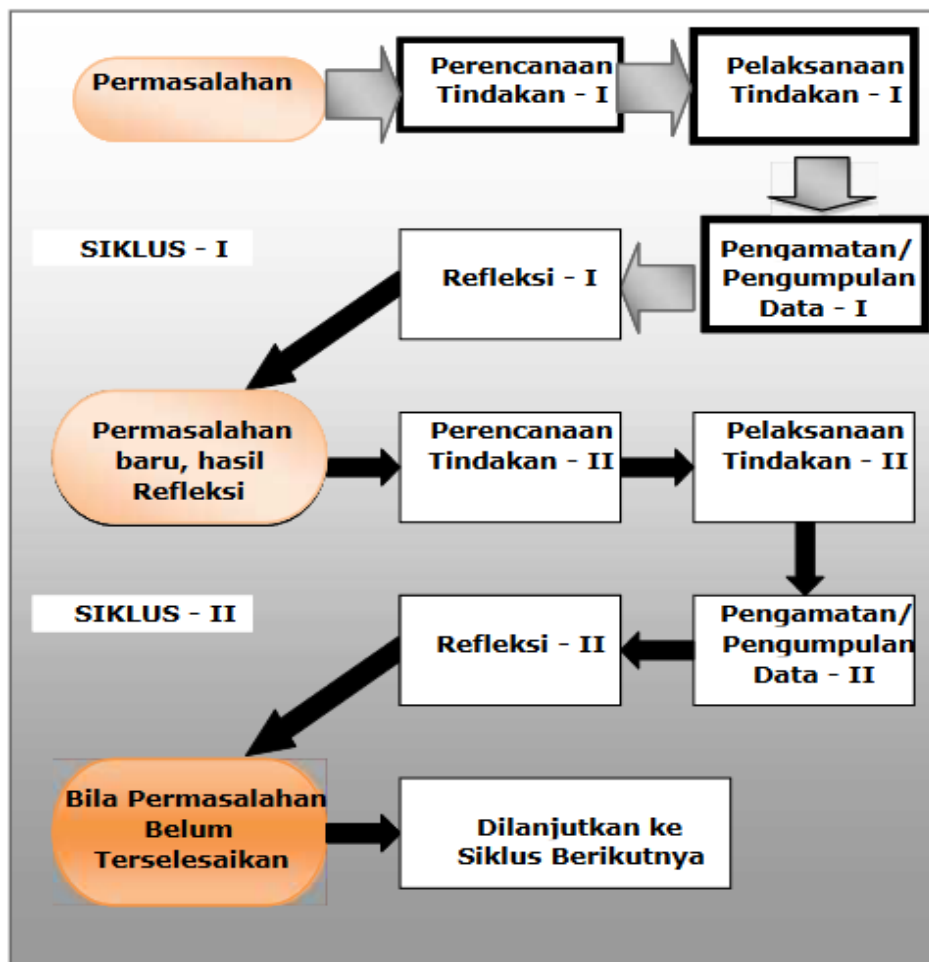
Dengan Inquiry ini adalah proses memperoleh dan memperoleh informasi dengan cara mengamati atau melakukan percobaan dalam rangka menggunakan

kemampuan berpikir kritis dan logis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau rumusan masalah atau untuk memecahkan masalah (Jundu et al., 2020; Sitorus et al., 2019).Kegiatan pembelajaran pada model inkuiri biasanya dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa (Widani et al., 2019).Hal ini dilakukan untuk membantu siswa memahami pengetahuan dengan lebih baik dan membuatnya bertahan lebih lama dengan memungkinkan mereka menemukan sendiri konsep-konsep yang mereka pelajari.

Penerapan model *inquiry* memungkinkan guru menggunakan *inquiry* untuk mempersiapkan siswa menghadapi situasi di mana mereka dapat melakukan eksperimen sendiri secara ekstensif, melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, dan mengajukan pertanyaan.Mereka juga menghubungkan penemuan-penemuan lain dan membandingkan penemuannya dengan penemuan siswa lain.Oleh karena itu, hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini akan menganalisis tentang bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa setelah menerapkan metode model pembelajaran *inquiry* ini khususnya pada mata pelajaran Ppkn, apakah dengan digantinya metode pembelajaran teksstual dengan model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan oleh karena dalam penelitian ini menggunakan siklus 1 dan siklus 2 untuk melihat hasil dari penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.Seperti yang terlihat dalam gambar.



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk keperluan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Arikuto, 2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang secara garis besar memerlukan penggunaan angka-angka, dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan interpretasi data serta munculnya hasil.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian dari satuan-satuan atau individu-individu yang hendak di teliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

Tabel 3.1.
Populasi XI IPA SMA ASUHAN DAYA MEDAN

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
XI IPA	8	22	30

b. Sampel

Teknik “total sampling” digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Artinya peneliti mengambil sampel dari seluruh populasi sebagai anggota sampel. Sebab, jumlah yang diteliti kurang dari 100 orang.

Tabel 3.2.
Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
XI IPA	8	22	30

c. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ciri suatu satuan pengamatan yang berubah atau dijadikan obyek penelitian. Dan pada penelitian ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”.

Variabelnya sebagai berikut.

- Variabel bebas (Independent Variabel) adalah variable yang memengaruhi maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *inquiry* yang menjadi variable X
- Variabel terikat (devedent variable) adalah yang dipengaruhi atau karena disebabkan variable bebas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatnya prestasi belajar siswa yang menjadi variable Y

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkannya. Tempat penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Saat memilih lokasi, sebaiknya pertimbangkan daya tarik, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian ini akan dilakukan di SMA Asuhan Daya Medan. Jl. Kayu Putih No.33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241

b. Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan April sampai dengan bulan juli. untuk lebih jelasnya dalam melihat waktu penelitian bisa dilihat dalam table yang tersajikan .

Tabel 3.3

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																																
2	Pembuatan proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar Proposal																																
5	Pengesahan Proposal																																
6	Surat Izin Riset																																
7	Pengolahan Data																																
8	Bimbingan Skripsi																																
9	Pengesahan Skripsi																																
10	Sidang Meja Hijau																																

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Perencanaan Tindakan (planning)

Ada beberapa kegiatan dalam tahap perencanaan ini. Itu adalah:

- 1) Melakukan analisis kurikulum terhadap keterampilan dasar yang diajarkan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana model pembelajaran berbasis *inquiry*.
- 3) Menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 5) Membuat lembar kerja untuk siswa.
- 6) Membuat soal penilaian sebagai salah satu jenis tes untuk mengetahui kemajuan siswa.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SMA Asuhan Daya Medan Jl. Kayu Putih No.33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241, dengan subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPA yang berjumlah 30 siswa dan didalam penelitian ini yang menjadi objek adalah penerapan model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan prestasi siswa yang dilakukan pada tahun 2023/2024.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yang dikolaborasikan dengan guru didalam kelas dalam pelaksanaan penelitian ini akan melakukan tindakan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

- 1) Diawali dengan guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama
- 3) Guru mengabsen siswa
- 4) Guru menyampaikan peraturan yang harus dilaksanakan selama proses pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyiapkan model pembelajaran yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yaitu buku
- 2) Guru menjelaskan sedikit tentang materi masalah yang terkait dengan menggunakan metode model pembelajaran *inquiry*

- 3) Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi
- 4) Kemudian guru membagikan lembar kerja kepada siswa
- 5) Siswa diminta untuk melakukan mengamati dan kemudian mengerjakannya pada lembar kerja yang telah di siapkan
- 6) Siswa diminta untuk melakukan presentasi kedepan kelas
- 7) Guru memberikan sedikit evaluasi dan memberikan apresiasi atas sikap percaya diri siswa dalam melakukan presentasi.

c. Penutup

- 1) Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan atas materi yang telah dikerjakan
- 2) Guru memberikan tugas terkait materi selanjutnya
- 3) Guru menutup dengan doa dan salam

3.4.3 Pengamatan Tindakan(*Observing*)

Pengamatan tindakan pada penelitian ini adalah observasi, obeservasi yang dilakukan yaitu mengamati sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *inquiry* dan bertujuan untuk melihat hasil dari penerapan model pembelajaran *inquiry* tersebut.

3.4.4 Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi adalah upaya evaluasi yang dilakukan peneliti dalam melihat hasil angket dari penelitian yang telah dilakukan dikelas dengan menerapkan metode model pembelajaran *inquiry*. Hasil dari refleksi tersebut digunakan untuk melanjutkan siklus berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang menjadi pendukung suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati suatu objek tertentu secara langsung guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya selama menggunakan model pembelajaran *inquiry*

2. Kuisisioner

pengumpulan data kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan kepada responden.

Angket atau kuesioner merupakan salah satu jenis alat pengumpul data yang sumber datanya adalah masyarakat yang disebut responden. Survei tersebut mencakup serangkaian pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi minat, sikap, dan kebiasaann kuesioner berupa daftar pertanyaan pengumpulan data penelitian yang dibagikan kepada responden untuk diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti.

3.6 Instrument Penelitian

Menurut Notoadmodjo dalam Hartono (2019:183) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Pada

penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner dalam bentuk Google Form untuk mengumpulkan data. Peneliti akan meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang paling tepat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi responden.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Hartono (2019:245) proses analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian peneliti guna memperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil kuesioner dan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas.

Teknik analisis data kualitatif ini mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016 : 247-252). Metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiyono, 2016: 247). Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data hasil kuesioner dan observasi dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

2. Penyajian Data Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan

refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Sementara untuk menghitung hasil kuesioner dan hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan percentage correction. Besarnya nilai yang diperoleh oleh siswa merupakan persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai jika tes tersebut dikerjakan dengan hasil 100% betul (Ngalim Purwanto, 2004: 102). Rumus untuk menghitungnya yaitu : $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal

100 : Bilangan tetap

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1.1 Pelaksanaan Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan teah bekerja sama dengan pihak SMA Asuhan Daya Medan Jl. Kayu Putih No.33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara yang difokuskan pada mata pelajaran PPKn kelas XI.

1.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

- a. Memilih tempat yang akan digunakan untuk melangsungkan penelitian yaitu di SMA Asuhan Daya Medan.
- b. Peneliti mengidentifikasi data dari observasi dan wawancara guru PPKn kelas XI
- c. Menentukan titik fokus penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran PPKn kelas XI
- d. Peneliti menetapkan Kompetensi Inti (KI) yang akan dikaji, yaitu 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santu, peduli (gotong royong, kerjasama. toleran, damai), bertanggung jawab, dan responsive dalam berinteraksi sesuai dengan perkembangan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Menetapkan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikaji, yaitu 1.1 Menghargai hak

asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

- e. Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mata pelajaran PPPKn dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.
- f. Menyiapkan kisi-kisi soal mengenai materi Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila.

1.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari Rabu, tanggal 22 Juli 2024 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam, dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, dan kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran, Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran, yang bertujuan agar siswa dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Setelah itu siswa diminta untuk membuat rangkuman serta saling diskusi

dengan teman sebangku mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan tanya jawab dan menyimpulkan materi pelajaran, kemudian kembali mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran. Penugasan kepada siswa dengan memberikan soal tes tentang materi pelajaran yang sudah dibahas.

1.1.3 Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa siswa yang masih pasif, ada beberapa siswa yang belum mau bekerjasama dalam kelompok, masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP yang belum dilaksanakan.

1.1.4 Refleksi Pra Siklus

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*, hasil belajar siswa kelas XI SMA Asuhan Daya Medan menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan pada siklus I. Pertemuan pertama di siklus I, menunjukkan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Dan sebagian

besar siswa menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran *inquiry*, namun masih terdapat juga beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil siswa belum mengerti tentang pelaksanaan model pembelajaran *inquiry*.

Dalam pertemuan kali ini, siswa belum sepenuhnya aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan masih ada beberapa siswa yang masih belum mau bekerja sama dalam kelompoknya sehingga langkah-langkah model pembelajaran *inquiry* belum begitu lancar dilaksanakan.

Pada saat melakukan tahap-tahap model pembelajaran *inquiry* ini beberapa siswa masih bingung untuk melakukannya. Dalam pertemuan ini juga waktu yang digunakan untuk berdiskusi peneliti rasa kurang, karena masih terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam hasil diskusinya. Hal ini karena penggunaan model pembelajaran *inquiry* belum berhasil.

Hasil observasi pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus

No	Aspek Pengamatan	Pra Siklus			
		1	2	3	4
1.	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat serta media pembelajaran				
2.	Guru memeriksa kesiapan siswa				✓
3.	Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa				✓

4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa				✓
5.	Guru menjelaskan secara singkat hal penting dalam materi pelajaran				✓
6.	Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang sudah sesuai			✓	
7.	Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut			✓	
8.	Guru membimbing siswa untuk saling berdiskusi mengenai materi pelajaran			✓	
9.	Guru mempersilahkan siswa untuk memberikan tanggapan beserta alasan mengenai materi pelajaran			✓	
10.	Guru memotivasi siswa untuk membangun kreatifitas dan partisipasi siswa dalam berdiskusi			✓	
11.	Guru membimbing siswa dalam menyusun rangkuman materi pelajaran			✓	
12.	Guru melakukan refleksi bersama siswa memperbaiki penyimpangan terhadap materi				✓
13.	Guru memberi umpan balik, adanya timbal balik				✓

14.	Guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran				✓
15.	Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa merapikan peralatan tulis dan berdoa			✓	
Jumlah		53			
Rata-rata		3,53			
Kategori		Baik			

Berdasarkan table 4.1, hasil obeservasi kegiatan mengajar guru pada siklus Pra Siklus total skor perolehan sebanyak 53 dengan rata-rata 3,53 dengan kategori baik.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pra Siklus

No	Aspek Pengamatan	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran			✓	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tentang kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
3.	Memperhatikan dengan baik ketika dijelaskan materi pembelajaran			✓	
4.	Siswa terlibat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran			✓	
5.	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model			✓	

	pembelajaran yang diterapkan				
6.	Siswa dapat bekerja sama dnegan baik dalam menyelesaikan lembar diskusi			✓	
7.	Siswa bertanggung jawab dengan baik saat menjelaskan tanggapannya terkait materi pelajaran			✓	
8.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			✓	
9.	Siswa akti f merangkum materi pelajaran			✓	
10.	Siswa merespon secara positif ketika diadakan evaluasi			✓	
Jumlah		30			
Rata-rata		3,0			
Kategori		Baik			

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi kegiata belajar siswa siklus I total skor perolehan sebanyak 30 dengan rata-rata 3,0 dan dikategorikan baik.

1.1.5. Analisis Data Ketuntasan Pra-Siklus

Dari data hasil ulangan atau tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran PPKn pra-siklus, terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 seperti yang telah diterapkan. Dari 30 siswa yang tidak tuntas sebanyak 33,3% atau 10 siswa dan siswa yang tuntas sebanyak 66,67% atau 20 siswa.

Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Nilai rata-rata kelas yaitu 72,3. Distribusi frekuensi hasil belajar pra-siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan Belajar Pra-Siklus

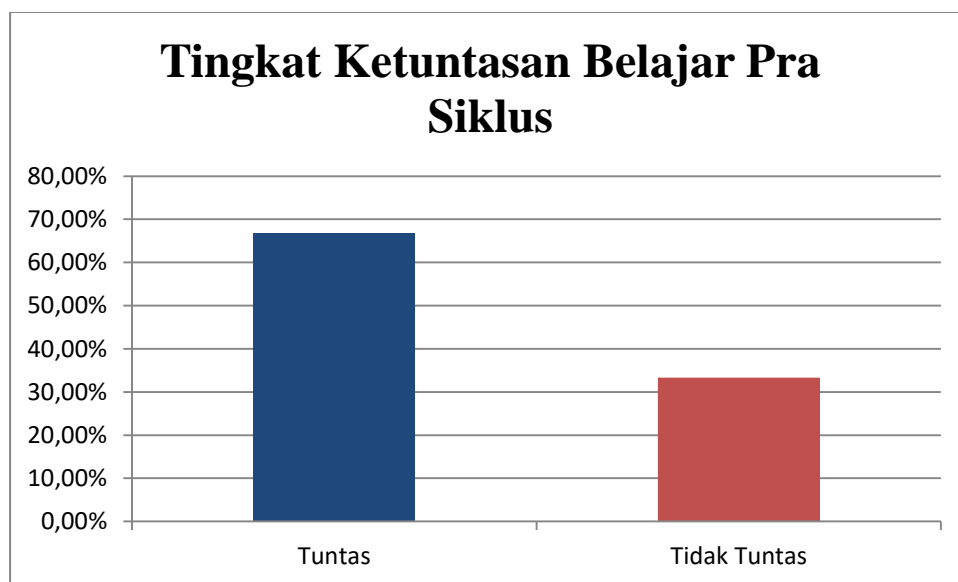
Rentang	Kategori	Pra-Siklus		keterangan
		Frekuensi	Persentase	
86-100	Tinggi	0	0%	Tuntas
65-85	Sedang	20	66,77%	
45-64	Rendah	10	33,33%	Tidak tuntas
25-44	Sangat rendah	0	0%	
Total		30	100%	
Nilai maksimal		85		
Nilai minimal		50		
Rata-rata		72,3		
KKM		70		

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 20 siswa (66,67%), dan siswa yang belum

mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 sebanyak 10 siswa (33,33%). Rendahnya skor rata-rata kelas yang hanya mencapai 72,3. Melihat tingkat ketidak ketuntasan belajar yang mencapai 33,33% tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran *inquiry* yang akan diterapkan melalui dua siklus yaitu pada materi Hak Asasi Manusia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn.

Berikut uraian persentase ketuntasan belajar siswa prasiklus dalam bentuk diagram batang :



1.2. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak SMA Asuhan Daya Medan Jl. Kayu Putih No.33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara yang difokuskan pada mata pelajaran PPKn kelas XI.

1.2.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

- a) Memilih tempat yang akan digunakan untuk melangsungkan penelitian yaitu SMA Asuhan Daya Medan.
- b) Peneliti mengidentifikasi data dari hasil penelitian pada Pra siklus.
- c) Menentukan titik fokus penelitian dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PPKn kelas XI.
- d) Peneliti menetapkan Kompetensi Inti (KI) yang akan dikaji, 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab dan responsif dalam berinteraksi sesuai dengan perkembangan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Menetapkan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikaji, yaitu 1.2 Konsep Hak dan Kewajiban Hak Asasi Manusia.
- e) Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.

- f. Menyiapkan kisi-kisi soal mengenai materi Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Prespektif Pancasila

1.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2024 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam, dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, dan kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran, Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Mengingat kembali materi yang disampaikan pada pertemuan siklus I tentang Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menempelkan tiga buah gambar yang berupa ilustrasi yang berkaitan dengan Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Prespektif Pancasila. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar dengan seksama, kemudian dipersilahkan untuk memberikan tanggapan sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini siswa juga diminta untuk mengaitkan antara sebab dan akibat yang dapat ditimbulkan pada kehidupan siswa (secara kontekstual) dari kejadian seperti gambar yang ditempel pada papan tulis.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tadi, dan mengulas kembali tentang poin-poin penting pada materi Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Prespektif Pancasila.

1.2.3 Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa.

1.2.4 Refleksi Siklus I

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran inquiri hasil belajar siswa kelas XI SMA Asuhan Daya Medan menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus II. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn, khususnya dalam materi hak asasi manusia dalam perspektif pancasila. Hal ini dapat dilihat dari indicator hasil pengamatan selama siklus II. Pertemuan siklus I menunjukkan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang belum cukup memuaskan. Kemudian pada table pengamatan siklus II, sebagian besar siswa menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan

media yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model *inquiry*.

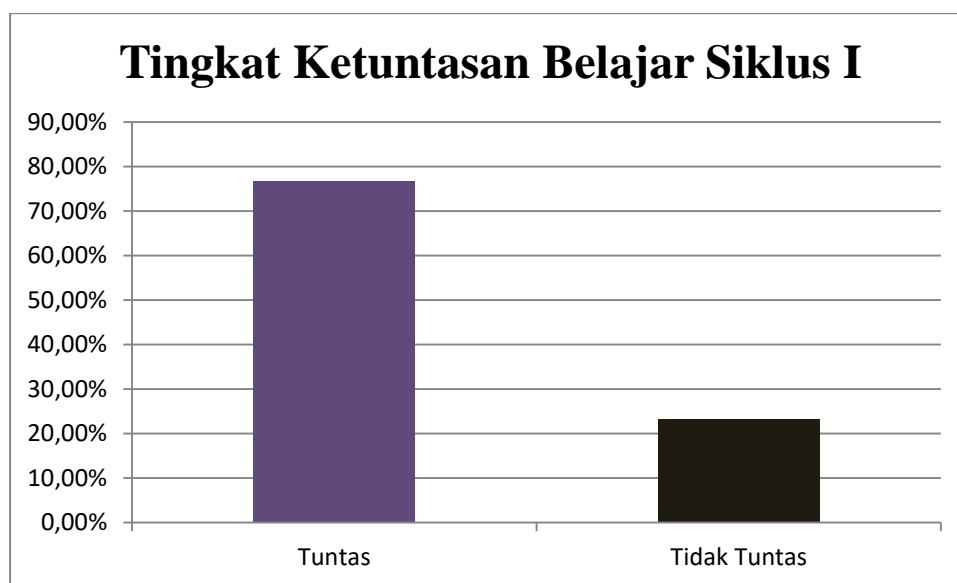
1.2.5 Analisis Data Ketuntasan Siklus I

Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari tes uji siklus I mengenai materi Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Analisis Ketuntasan Hasil Belajar PPKn Kelas XI SMA Asuhan Daya
Medan siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	23	76,67
2.	Tidak tuntas	7	23,33
Rerata		74,5	
Maksimal		80	
Minimal		40	

Dari tabel diatas persentase hasil ketuntasan siswa pada siklus I dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Berdasarkan grafik ketuntasan di atas terdapat 23 siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari KKM 70 atau 76,67% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 adalah 7 siswa atau 23,33%.

1.3. Pelaksanaan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak SMA Asuhan Daya Medan Jl. Kayu Putih No.33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara yang difokuskan pada mata pelajaran PPKn kelas XI.

1.3.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

- a) Memilih tempat yang akan digunakan untuk melangsungkan penelitian yaitu SMA Asuhan Daya Medan.
- b) Peneliti mengidentifikasi data dari hasil penelitian pada Pra siklus.
- c) Menentukan titik fokus penelitian dengan menggunakan model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PPKn kelas XI.
- d) Peneliti menetapkan Kompetensi Inti (KI) yang akan dikaji, 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab dan responsif dalam berinteraksi sesuai dengan perkembangan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Menetapkan

Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikaji, yaitu 1.2 Konsep Hak dan Kewajiban Hak Asasi Manusia.

- e) Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mata pelajaran PPPKn dengan menggunakan model pembelajaran inquiry.
- f) Menyiapkan kisi-kisi soal mengenai materi Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Prespektif Pancasila.

1.3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pertama dilakukan pada hari Selasa, tanggal 30 juli 2024 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam, dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, dan kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya meminta siswa menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran, Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Mengingat kembali materi yang disampaikan pada pertemuan siklus I tentang Konsep Hak dan Kewajiban Hak Asasi Manusia

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menempelkan tiga buah gambar yang berupa ilustrasi yang berkaitan dengan Harmonisasi Hak dan

Kewajiban Asasi Manusia dalam Prespektif Pancasila. Siswa diminta untuk memperhatikan gambar dengan seksama, kemudian diperlihatkan untuk memberikan tanggapan sesuai dengan pengalaman masing-masing siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa juga diminta untuk mengaitkan antara sebab dan akibat yang dapat ditimbulkan pada kehidupan siswa (secara kontekstual) dari kejadian seperti gambar yang ditempel pada papan tulis.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tadi, dan mengulas kembali tentang poin-poin penting pada materi Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Prespektif Pancasila.

1.3.3 Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang telah dilakukan pada pra siklus dan siklus I.

1.3.4 Refleksi Siklus II

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran inquiri hasil belajar siswa kelas XI SMA Asuhan Daya Medan menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus II. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn, khususnya dalam materi hak asasi manusia dalam

perspektif pancasila. Hal ini dapat dilihat dari indicator hasil pengamatan selama siklus II. Pertemuan siklus I menunjukkan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang belum cukup memuaskan. Kemuadian pada table pengamatan siklus II, sebagian besar siswa menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru, siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model inquiry.

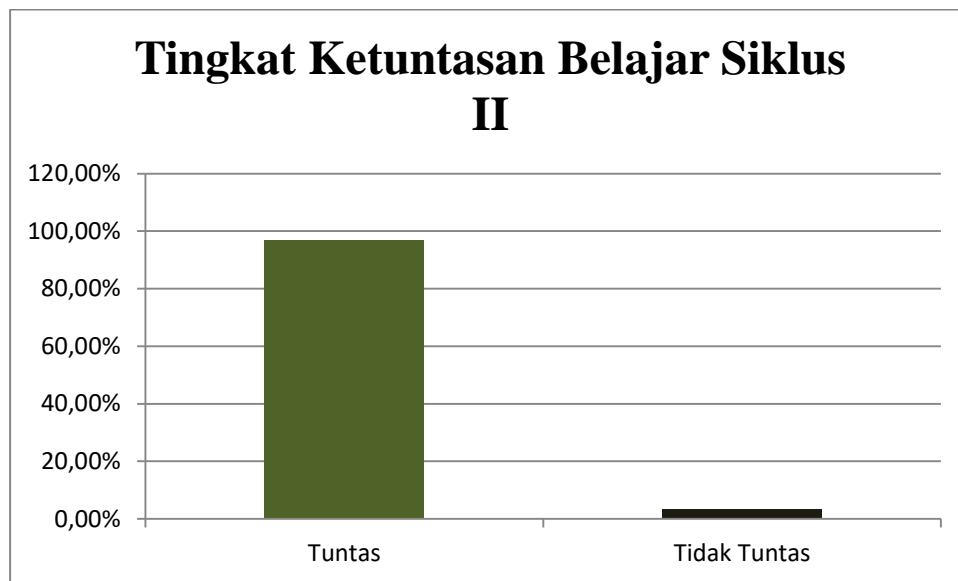
1.3.5 Analisis Data Ketuntasan Siklus II

Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari tes uji siklus II mengenai Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Analisis Ketuntasan Hasil Belajar PPKn Kelas XI SMA Asuhan Daya
Medan Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	29	96,67
2.	Tidak tuntas	1	3,33
Rerata		85,18	
Maksimal		80	
Minimal		40	

Dari tabel diatas persentase hasil ketuntasan siswa pada siklus II dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut :



Berdasarkan grafik ketuntasan di atas terdapat 29 siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari KKM 70 atau 96,67% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 adalah 1 siswa atau 3,33%. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal atau pra-siklus, dari 30 siswa 20 diantaranya telah mencapai KKM 70 dengan persentase 66,67% dan ada 10 siswa yang belum mencapai KKM 70 dengan persentase 33,33%.

Kemudian setelah dilakukan tindakan pertama atau siklus I dari 30 siswa diantaranya telah mencapai KKM 70 dengan persentase 76,67% atau 23 siswa sementara masih ada 7 siswa yang belum mencapai KKM 70 dengan persentase 23,3%.

Dan pada tindakan kedua atau siklus II, ternyata dari 30 siswa 28 diantaranya telah berhasil mencapai KKM 70 dengan persentase 96,67%, dan 1 siswa belum mencapai KKM 70 dengan persentase 3,33%.

2.1 Pembahasan Hasil Penelitian Hasil

Penelitian ini bila dikaitkan dengan teori penelitian terdahulu masih relevan, seperti pada penelitian Nur Hadiyanta (2013) yang mengemukakan bahwa meskipun hasil belajar PPKn telah mencapai batas tuntas guru bidang studi tetap terus berusaha melakukan inovasi pembelajaran agar hasil belajar PPKn dapat dipertahankan dan lebih tingkatkan lagi. Inisiatif yang diambil guru bidang studi serta didukung oleh kepala madrasah dan dibantu teman guru kolaborator, melanjutkan inovasi pembelajaran dengan meningkatkan penerapan model pembelajaran inquiry yaitu memberikan semangat kepada siswa untuk senantiasa selalu aktif mencari materi pelajaran untuk didiskusikan dengan teman dan guru, meningkatkan kerjasama yang baik dengan tujuan hasil belajar PPKn dapat lebih meningkat termasuk untuk mata pelajaran yang lainnya.

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMA Asuhan Daya Medan, penelitian ini menggunakan model pembelajaran inquiry yang dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing satu pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti juga berhasil meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn khususnya pada materi Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila. Yang mana hal ini terlihat dari siswa mampu mencapai hasil belajar diatas KKM 70. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan diskusi berpasangan dengan teman sebangku, mengamati gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, dan tugas menjawab ilustrasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, dan

tugas menjawab soal tes di akhir pembelajaran.

Dalam penelitian ini juga model pembelajaran inquiry mempunyai keunggulan atau kelebihan yaitu : (1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata, (2) Pembelajaran lebih produktif dan dapat menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa, (3) Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental, (4) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru, (5) Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran inquiry, guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan model pembelajaran inquiry kepada siswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya.

Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti. Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan siswa pada siklus II yang di atas KKM 70 berjumlah 29 siswa (96,67%) dan 1 siswa belum mencapai KKM 70 dengan persentase (3,33%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 80%, dengan

persentase 93,33%.

Hasil analisis lembar observasi guru sudah meningkat. Siswa lebih aktif dibandingkan guru. Siswa juga menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran. Ketidaktuntasan siswa disebabkan karena ada salah satu siswa yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan siswa ini cenderung sering mengganggu teman-temannya yang lain pada saat belajar sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar, hal ini disebabkan karena siswa tersebut ternyata adalah seorang anak broken home yang orang tuanya telah bercerai, sehingga siswa ini cenderung mencari perhatian.

Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan model pembelajaran inquiry pada kelas XI SMA Asuhan Daya Medan semester I tahun ajaran 2023/2024 dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu: siswa dibimbing tidak hanya dalam kelompok diskusi tetapi siswa juga dibimbing secara individual. Penelitian ini juga memiliki keunggulan pada lembar observasi belajar siswa yang meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik dan dapat menikmati proses pembelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Prestasi belajar siswa sebelum dilaksanakannya metode pembelajaran *inquiry* masih belum mencapai target karena siswa cenderung bosan dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 70 sebanyak 20 siswa atau 66,67%, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 70 sebanyak 10 siswa atau 33,33%.
2. Dari hasil penelitian dalam penerapan metode pembelajaran *inquiry* ini dilaksanakan dengan 2 siklus untuk mencapai target ketuntasan. Dengan siklus I diantaranya yang telah mencapai KKM 70 berjumlah 23 siswa atau 76,67 % dan yang belum mencapai target 7 siswa atau 23,3% dan pada siklus II metode pembelajaran *inquiry* telah mencapai target dengan KKM 70 berjumlah 29 siswa atau 96,67% dan yang belum mencapai KKM 70 berjumlah 1 siswa atau 3,33%. Jadi metode pembelajaran *inquiry* ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai target ketuntasan yaitu diatas 80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditemukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada para tenaga pendidik agar dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan juga karakter siswanya, agar tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut serta proses belajar mengajar akan terasa lebih hidup dan bersemangat.
2. Dan untuk siswa juga diharapkan agar bersungguh-sungguh dalam belajar, karena pada dasarnya segala sesuatu itu berawal dari niat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103–109. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v4i2.3610>.
- Anam, Khoirul. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anggia, Prajnaparamita. (2020). *Penggunaan Model inquiry Learning dalam Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Andamsari. (2018).
- Dimiyanti & Mudjiyono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Discovery Inquiry Learning. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan. Arikunto. (2012).
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hermawan. Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2011).
- Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>.
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(2), 103–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p103-111>.
- Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974–7980. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082585> Perdana, Ryzal. (2019).
- Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Susana, Afria. (2019). *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Bandung: Tata Akbar.
- Zagoto, M. M. (2022).
- Model Pembelajaran (Isc Inquiry Social Complexity) Untuk Memberdayakan Critical And Creative Thingking(CCT) Skillis. Klaten: Penerbit Lakeisha. Purnomo, Bayu. (2015).

- Penerapan Model Pengajaran Discovery-inquiry pada Mata Pelajaran IPS Terpadu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII-MTS. Annajah. Skripsi.di terbitkan.Jakarta:UIN Syarif Hidayatulah. Sugiyono. (2016).
- Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1),1–7.
- Rusman. (2011). *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Simangunsong, M. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Melalui Metode Inquiri Di Kelas III SD Negeri 168060 Kota Tebing Tinggi. *School Education Journal*, 8(4), 414–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejggsd.v8i4.11639>.
- Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta:Aswaja Pressindo. Novalinda, R., Dakhi, O., Fajra, M., Azman, A., Masril, M., Ambiyar, A., & Verawadina, U. (2020).
- Uliyandari, M., & Lubis, E. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran IPA SDN 013 Bengkulu Utara. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(2), 74–78. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.2.74-78>.
- Widani, N. K. T., Sudana, D. N., & Agustiana, I. G. A. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Dan Sikap Ilmiah Pada Siswa Kelas V Sd Gugus I Kecamatan Nusa Penida. *Journal of Education Technology*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i1.17959>.

LAMPIRAN**• Data siklus 1**

• NO	SIKLUS 1
1.Anisa	60
2.Rika	60
3.Rima	60
4.Siska	40
5.Vira	20
6.Angel	20
7.Nova	40
8.Sri	60
9.Layla	40
10.Marsha	60
11.Indah	60
12.Sari	60
13.Devina	40
14.Indira	40
15.Luvita	40
16.Karin	40
17.Khadijah	40
18.Aurel	40
19.Cinta	60
20.Dinda	60
21.Cintya	60
22.Monika	40
23.Erik	20
24.Edo	20
25.Rizky	40
26.Firman	40
27.Andy	40
28.Agung	60
29.Agus	40
30.Adam	60

- **Data siklus 2**

• NO	SIKLUS II
1.Anisa	90
2.Rika	90
3.Rima	80
4.Siska	90
5.Vira	90
6.Angel	90
7.Nova	80
8.Sri	90
9.Layla	90
10.Marsha	80
11.Indah	90
12.Sari	80
13.Devina	80
14.Indira	60
15.Luvita	90
16.Karin	90
17.Khadijah	90
18.Aurel	80
19.Cinta	80
20.Dinda	90
21.Cintya	80
22.Monika	80
23.Erik	90
24.Edo	90
25.Rizky	90
26.Firman	90
27.Andy	90
28.Agung	80
29.Agus	80
30.Adam	90



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-KPIPT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 1327 /II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H
 Lamp : --- 14 Juni 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sri Setiani**
 N P M : 2002060007
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb

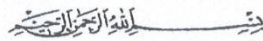


****Pertinggal****





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Setiani
 NPM : 2002060007
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan

Pada hari Selasa tanggal 21 bulan Mei tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Dosen Pembahas

Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

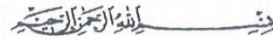
Dr. Amini, M.Pd.

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> | email: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 21 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menerangkan bahwa :

Nama : Sri Setiani
 NPM : 2002060007
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	<i>Penulisan kutipan permasalahan</i>
2.	<i>antara bab 1 - bab seterusnya haruslah berurutan</i>
3.	
4.	
5.	
6. dst	

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.


Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas


 Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.

Dosen Pembimbing


 Dr. Amini, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi


 Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 329 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sri Setiani**
N P M : 20020600007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA SMA Laksamana Martadinata**

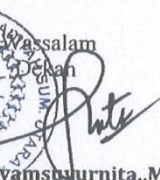
Pembimbing : **Dr. Amini, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **31 Januari 2025**

Medan, 19 Rajab 1445 H
31 Januari 2024 M




 Assalam
 Dekan
Dr. H. Syamsuurnita, M.Pd.
 NIDN-0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Setiani
NPM : 2002060007
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan model Pembelajaran Inquiry dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA SMA Laksamana Martadinata

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Amini, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
Hormat Pemohon,

Sri Setiani

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: fkip@umh.ac.id

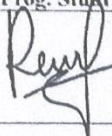

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Setiani
 NPM : 2002060007
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 120 SKS
 IPK = 3.76

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan model Pembelajaran Inquiry dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI IPA SMA Laksamana Martadinata	
	Penerapan Model PJBL untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa terhadap Pengaruh Bullying di SMA Laksamana Martadinata	
	Pengaruh Model Synetic dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Laksamana Martadinata	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2024
 Hormat Pemohon,



Sri Setiani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN PERGURUAN ASUHAN
SMA ASUHAN DAYA

JL. KAYU PUTIH TG. MULJA HILIR KEC. MEDAN DELI
KODE POS 20241 TEL. (061) 6626084

SURAT KETERANGAN

Nomor : 079 /SMA.AD/VII/2024

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA ASUHAN DAYA Medan menerangkan bahwa :

Nama : Sri Setiani
Nim : 2002060007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Yang terdaftar di atas benar diterima di SMA Swasta Asuhan Daya untuk melakukan kegiatan Penelitian Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Medan, 22 Juli 2024
Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya

ANDRA SETIAWAN, S.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : SRI SETIANI
Tempat /Tgl Lahir : Jaharun B,16 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jaharun B dusun III kec Galang,kab Deli Serdang
Email : tiasetiani0406@gmail.com
No Handphone : 082385339089

Pendidikan Formal

- Tahun 2008-2014 SDN 106843 jaharun B
- Tahun 2014-2017 SMP Negeri 1 Galang
- Tahun 2017-2020 SMA Negeri 1 galang
- Tahun 2020-2024 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2024

SRI SETIANI